

Sebanyak 85 Persen Mahasiswa IAIN SNJ Sudah Divaksin



LEBIH DARI 85 persen mahasiswa IAIN SNJ Cirebon sudah divaksinasi.*

KESAMBI, (FC).- Dalam upaya mensukseskan program vaksinasi Covid-19 secara nasional, IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi tempat pelaksanaan vaksinasi. Vaksinasi ini merupakan dosis pertama bagi 1200 mahasiswa, keluarga dosen dan masyarakat sekitar, yang berlandaskan pada Jumat (20/8) lalu.

Ketua Satgas Covid-19 IAIN SNJ,

Dr H Ahmad Yani MAG menyebutkan, dari data yang ada sekitar 85 persen dari sekira 12 ribu mahasiswa aktif sudah divaksin Covid-19. Sebagian divaksin mandiri di tempat tinggal masing-masing sebagian lainnya mengikuti vaksinasi di lingkungan kampus.

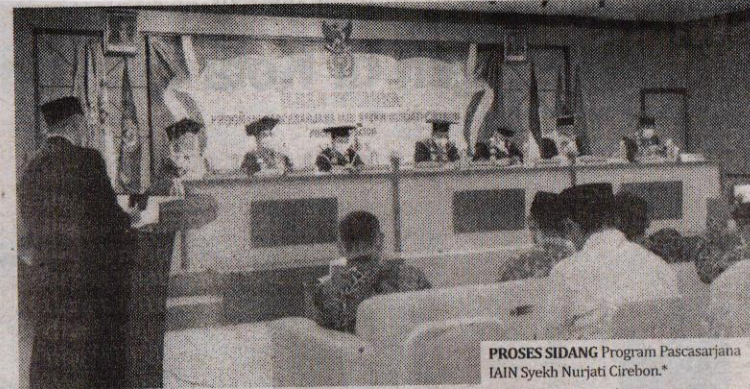
"Yang kita sasar mahasiswa itu yang sering di kampus, DEMA,

SEMA, UKM. Tapi kami mencoba bertanya ke peserta KKN yang lagi turun 400 orang 95 persen sudah divaksin. Jadi dugaan saya dengan sampel 400 orang yang lagi KKN, total 85-persen lebih mahasiswa sudah divaksin," jelasnya kepada FC, Minggu (22/8).

Pria yang akrab disapa Yani ini mengungkapkan, besarnya minat mahasiswa terhadap vaksin, karena mereka adalah kelompok rasional. Sehingga cenderung mencari solusi dengan analisa nalar logis. Termasuk perihal mencegah penularan Covid-19.

"Kelompok rasional ini mudah diarahkan dan mereka terkait vaksin ini sudah menjadi kebutuhan sendiri. Berbeda dengan kelompok lain yang tidak mudah diarahkan untuk divaksinasi. Ini antusias pelaksanaan vaksinasi di IAIN pada H-3 pendaftar sudah 1129," katanya.

Sementara itu, Wakil Rektor III IAIN Cirebon, Dr Ilman Nafi'a MAG menjelaskan, vaksinasi di IAIN Cirebon terselenggara berkat kerja sama berbagai pihak. Yakni Korem 063/SGJ Cirebon, Kodim 0614 Kota Cirebon, Polres Cirebon Kota, Lanal Cirebon dan Stikes Mahardika. (Agus/FC)



PROSES SIDANG Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.*

IAIN SNJ Cirebon Kembali Cetak Doktor

KESAMBI, (FC).- Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, kembali mencetak dan meluluskan satu doktor baru. Hal itu ditandai dengan Ujian Terbuka Program Pascasarjana dengan Promovendus, Dr Nuridin SSos, pekan lalu.

Rektor IAIN Cirebon, Dr H Sumanta Hasyim MAG menyampaikan, pihaknya bertindak sebagai ketua sidang. Bersama dengan Direktur Pascasarjana, Prof Dr Dedi Djubaedi MAG didampingi anggota sidang dan para penguji lainnya.

"Alhamdulillah Pasca Sarjana

IAIN SNJ kembali meluluskan satu peserta program doktoral. Ini menunjukkan IAIN SNJ sebagai perguruan tinggi yang produktif dan berkualitas," jelasnya kepada FC, Minggu (22/8).

Sementara dalam penyampaian, Dr Nuridin menjelaskan tema multikulturalisme. Nurudin menyampaikan bahwa perbedaan adalah anugerah yang tidak perlu dipertentangkan.

"Perbedaan merupakan anugerah, untuk saling melengkapi. Untuk itu tidak perlu dipertentangkan," tandasnya. (Agus/FC)